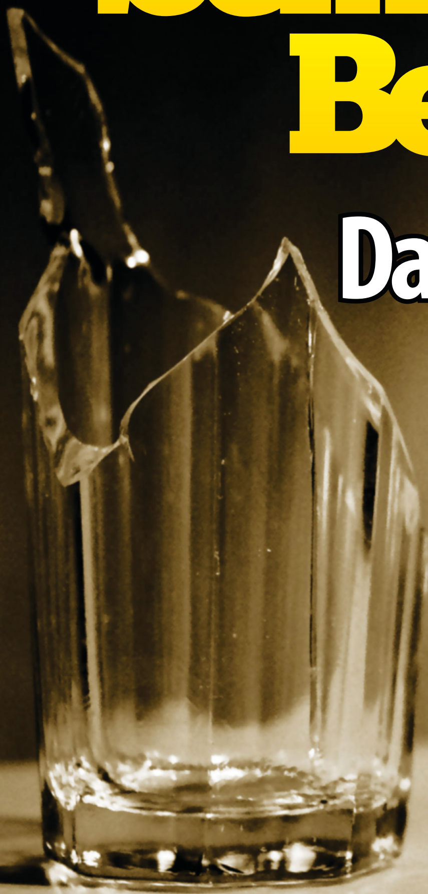
Media Da'wah News
Membangun Peradaban dengan Da'wah

Semangat Berkarya Meski Dahaga Melanda



Hukum Safar Wanita
Halimah as Sa'diyah
Proses Tebentuknya Hujan
Karir Menanjak, Aqidahpun Rusak

RAMADHAN 1434 H
JULI 2013 M
Edisi 37

Usaha Kambing AQIQAH & QURBAN

DINAR AQIQAH



Ibadah Aqiqah Syar'i jadi Mudah, Murah, Praktis & Tidak Repot!

MENU STANDAR

TIPE	HARGA KAMBING	BIAYA MASAK	HASIL MENU	
			GULE/TENGKLENG	SATE
A	Rp. 650.000	Rp. 200.000/2 menu*	50-65 Porsi **	220-250 Tusuk
B	Rp. 750.000	Rp. 220.000/2 menu*	65-80 Porsi**	270-300 Tusuk
C	Rp. 850.000	Rp. 240.000/2 menu*	75-90 Porsi**	320-350 Tusuk
D	Rp. 950.000	Rp. 260.000/2 menu*	95-110 Porsi**	370-400 Tusuk
SUPER	Rp.1.200.000	Rp. 290.000/2 menu*	115-130 Porsi**	420-450 Tusuk

MENU NASI BOX

Rp 7.000	Rp 9.000	Rp 11.500	Rp 15.500
Nasi putih	Nasi putih	Nasi putih	Nasi putih
Krupuk udang	Sambel goreng Ati	Sambel goreng Ati	Ayam goreng
Jeruk	Krupuk udang	Tumis jagung bakso	Sambel goreng Ati
Buncis	Jeruk	Telor	Tumis jagung bakso
Acar	Acar	Krupuk udang	Telor
Air mineral	Air mineral	Jeruk	Krupuk udang
Sendok+Tisu	Sendok+Tisu	Acar	Jeruk
		Air mineral	Acar
		Sendok+Tisu	Air mineral
			Sendok+Tisu

Gratis biaya antar
Buku Risalah Aqiqah 50 Eksemplar/ekor
Plus Kantong Kresek untuk minimal pesanan 40 box
Siap menyalurkan kepada yang berhak (Panti Asuhan dan Yayasan sosial)
Pembayaran dilakukan setelah pesanan sampai.

OFFICE : Palang Joglo Jl. Kalingga Timur V No.3 Kel. Kadipiro Kec. Banjarsari - Solo
0271-718510 / 727458, 0838 1522 2133 / 0838 1472 3680

Media
Da'wah News
Membangun Peradaban dengan Da'wah

Diterbitkan oleh:
Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia Wilayah Jawa Tengah Kantor Surakarta

Penanggung Jawab:
Sholehan MC,
Sudirman Marsudi,
Aris Munandar Al Fatah

Pemimpin Redaksi:
Sunari, S.Fil

Redaksi:
Supriyadi,
Faiz Ar Rantisi

Kontributor:
DR. Zain An Najah,
Tengku Azhar, Lc

Desain dan Layout:
Supriyadi
Umar NC

Fotografer:
Yuli Fajar

Iklan:
Sunari;
081329716559

Produksi:
Latintsany

Alamat Kantor:
Gedung Islamic Center,
Jl. Pabelan Baru I No. 77
Pabelan, Solo 57162

Telepon:
(0271) 711526

Iftitah

السلام عليكم و رحمة الله و بركاته

Alhamdulillah, tanpa terasa bulan yang kita nanti-nantikan telah tiba. Bulan paling agung di antara bulan-bulan yang lain, yakni bulan Ramadhan. Sudah selayaknya kita bersyukur karena betapa banyak diantara kita yang pada Ramadhan tahun lalu masih kita jumpai, akan tetapi pada tahun ini telah meninggalkan kita untuk selamanya.

Bulan Ramadhan adalah bulan yang penuh dengan keberkahan, sebagaimana sabda Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam:*

"Jika bulan ramadhan tiba maka pintu rahmat (surga) dibuka, pintu neraka ditutup dan setan-setan dibelenggu." (Muttafaqun 'alaih)

Para generasi salaf memberikan banyak contoh dalam memaknai keberkahan Ramadhan ini. Mereka berlomba-lomba dalam beramal sholeh, bahkan dalam berjihad fie sabiilillah, sebuah amalan yang membutuhkan segala pengorbanan, baik harta, maupun jiwa. Tapi dengan ijin Allah, banyak sekali kemenangan yang mereka raih dan menjadi prestasi yang sungguh sangat luar biasa.

Namun sangat disayangkan, umat Islam di zaman ini justru minim prestasi di bulan yang penuh berkah ini. Seolah-olah terlambat bekerja, penurunan kinerja, dan kemalasan patut dimaklumi dikarenakan ibadah puasa.

Maka menjadi tugas kita bersama untuk mengubah imej buruk tadi, sehingga bulan Ramadhan ini menjadi bulan yang penuh dengan prestasi. Dan semoga apa yang tersaji dalam buletin kali ini dapat membakar semangat Anda.

Selamat membaca...

Redaksi menerima tulisan dari pembaca dengan syarat disertai sumber rujukan yang jelas. Tulisan dapat dikirim lewat email atau via pos ke alamat kantor. *Jazakumullahu khairan.*

E-mail: redaksimedianews.solo@gmail.com; dewandakwah.solo@gmail.com **Rekening: Bank Muammalat** Cab. Solo no. Rek. 9231040968 - a.n. Muh Sudirman **Bank Syariah Mandiri** Cab. Solo no. Rek. 7002139299 - a.n. Muh Sudirman **BNI Syariah** Cab. Solo no. Rek. 0200633402 - a.n. Muh Sudirman **BCA** Cab. Solo no. Rek. 0152755307

DAFTAR ISI



Taujih

Semangat Berkarya Meski Dahaga Melanda

Bulan Ramadhan tidak sebatas sebagai bulan suci bagi umat Muslim. Dalam sejarah Islam, sejumlah peristiwa besar yang sangat menentukan dan bermakna bagi umat Muslim terjadi di bulan ini. Apa sajakah peristiwa-peristiwa tersebut?

PEMBEBASAN MAKKAH (FATHUL MAKKAH)

Apa itu Fathul Makkah? Peristiwa Fathul Makkah adalah sebuah peristiwa di mana akhirnya Nabi Muhammad shallallaahu'alaihi wa sallam dan para sahabat berhasil menguasai Makkah dan menghancurkan berhala-berhala di sekitarnya. Sehingga Ka'bah kembali suci. Peristiwa ini bermula dari perjanjian Hudaibiyah tahun 628 M. Ini adalah perjanjian antara kaum muslimin dan kaum Quraisy. Perjanjian ini terjadi ketika satu rombongan yang dipimpin langsung oleh Nabi Muhammad shallallaahu'alaihi wa sallam hendak melaksanakan haji di Baitullah.

Akhirnya pada tahun 630 M tepatnya pada tanggal 10 Ramadan 8 H, dikarenakan orang kafir melanggar perjanjian, Nabi Muhammad shallallaahu 'alaihi wa sallam beserta 10.000 pasukan bergerak dari Madinah menuju Makkah, dan kemudian menguasai Makkah secara keseluruhan tanpa pertumpahan darah sedikit pun, sekaligus menghancurkan berhala yang ditempatkan di dalam dan sekitar Ka'bah.

Media Da'wah News Edisi 37 Th. 1434 H 3



Ghozwul Fikr

Oleh: Ust. Tengku Azhar, Lc

Suatu hari, seorang pria sales alat-alat kosmetika menelpon penulis seraya mengatakan bahwa dia ingin sekali berkunjung ke rumah penulis untuk berkonsultasi. Waktu dan hari penulis tentukan, tibalah pria tersebut ke rumah penulis dengan meninting sebuah tas di tangannya. Setelah lama mengobrol, penulis bertanya kepada pria tersebut tentang hal yang akan dikonsultasikannya. Maka mengalirlah cerita dari lisannya sembari mengeluarkan beberapa carik kertas yang tertulis di atasnya bahasa Arab dan sebagian tertulis ayat-ayat Al-Qur`an dengan tulisan terbalik. Pria tersebut menceritakan bahwa carikan kertas ini didapatkannya dari seorang Kyai yang menjanjikan padanya kekayaan dan tingkatan karir yang memuaskan bila mau mengamalkan isi mantra pada carikan-carikan kertas tersebut.

KARIR MENANJAK AQIDAH PUN RUSAK

Penggalan cerita di atas bukanlah hal baru sebenarnya. Istilah pelarisan, cekelan, dan seabrek istilah lainnya telah dikenal banyak oleh masyarakat luas di Indonesia, yang diyakini bisa memberikan kekayaan serta mendatangkan kemulusan dalam karir sebagaimana yang mereka inginkan. Tidak hanya itu saja, para dukun spesialis dalam hal itu pun sekarang begitu leluasa mempromosikan dan menjajakan barang dagangannya baik di media massa ataupun cetak. Dengan gelar kyai, habib, ustadz, mereka banyak meyakinkan para konsumen bahwa hal itu boleh dan tidak melanggar syariat Islam.

Media Da'wah News 27



DR. Ahmad Zain An Najah, MA

FIQH

HUKUM SAFAR Wanita

Safar wanita masih menjadi bahan perdebatan dikalangan ulama, hal ini karena dalil-dalil yang berhubungan dengan safar wanita masih bersifat umum, sehingga berpotensi menimbulkan berbagi penafsiran.

PENGERTIAN SAFAR

Safar secara bahasa adalah melakukan perjalanan. Safar juga berarti terbuka, disebut demikian karena orang yang melakukan safar akan terbuka dirinya dari tempat tinggalnya ke tempat yang terbuka. Begitu juga orang yang melakukan safar akan terbuka akhlaq, perilaku dan perangai aslinya, yang selama ini tertutup ketika seseorang tidak mengadakan perjalanan.[1]

Oleh karenanya, wanita yang tidak menggunakan jilbab, sehingga sebagian anggota tubuhnya terlihat disebut dengan *"Safirah"* (wanita terbuka auratnya).

Adapun Safar secara istilah para ulama berbeda pendapat di dalam menentukan batasnya. Mayoritas ulama menentukan bahwa safar adalah perjalanan yang jaraknya lebih dari 85 km. Sedangkan sebagian lainnya mengatakan, batasan suatu perjalanan disebut dengan safar atau tidak, dikembalikan kepada kebiasaan masyarakat masing-masing. Mereka berpedoman dengan kaidah fiqih yang menyatakan:

"Setiap istilah yang tidak mempunyai batasan di dalam bahasa Arab, dan tidak pula dalam syariat (al-Qur'an dan sunnah), maka dikembalikan kepada kebiasaan masyarakat."

PENGERTIAN MAHRAM

Mahram secara bahasa adalah seseorang yang diharamkan menikah dengannya.[2]

Adapun mahram secara istilah adalah seorang laki-laki yang diharamkan menikah dengan seorang perempuan selamanya karena nasab, seperti hubungan bapak, anak, saudara dan paman, atau karena sebab yang mubah seperti suami, anak suami, mertua, saudara sesusuan.

1 Ibnu mandhur, *Lisan al-Arab*
2 *Mukhtar as-Shihah*: 1/ 56

11

SMS PEMBACA

Mari berbagi tausiyah, saran, kritik dan komentar dengan mengirimkan SMS, ketik :

<MD><nama><kota><tausiyah>

kirim ke : **0857 7128 4490**
0888 0679 7075

Semangat Berkarya *Meski* Dahaga Melanda

Bulan Ramadhan tidak sebatas sebagai bulan suci bagi umat Muslim. Dalam sejarah Islam, sejumlah peristiwa besar yang sangat menentukan dan bermakna bagi umat Muslim terjadi di bulan ini. Apa sajakah peristiwa-peristiwa tersebut?

PEMBEBASAN MAKKAH (FATHUL MAKKAH)

Apa itu Fathul Makkah? Peristiwa Fathul Makkah adalah sebuah peristiwa di mana akhirnya Nabi Muhammad shallallaahu 'alaihi wa sallam dan para sahabat berhasil menguasai Makkah dan menghancurkan berhala-berhala di sekitarnya. Sehingga Ka'bah kembali suci. Peristiwa ini bermula dari perjanjian Hudaibiyah tahun 628 M. Ini adalah perjanjian antara kaum muslimin dan kaum Quraisy. Perjanjian ini terjadi ketika satu rombongan yang dipimpin langsung oleh Nabi Muhammad shallallaahu 'alaihi wa sallam hendak melaksanakan haji di Baitullah.

Akhirnya pada tahun 630 M tepatnya pada tanggal 10 Ramadan 8 H, dikarenakan orang kafir melanggar perjanjian, Nabi Muhammad shallallaahu 'alaihi wa sallam beserta 10.000 pasukan bergerak dari Madinah menuju Makkah, dan kemudian menguasai Makkah secara keseluruhan tanpa pertumpahan darah sedikit pun, sekaligus menghancurkan berhala yang ditempatkan di dalam dan sekitar Ka'bah.

TURUNNYA AL-QUR'AN

Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman dalam Al-Qur'an: *"(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) Bulan Ramadan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang batil)"* (QS. Al Baqarah: 185)

Imam Ahmad bin Hanbal dalam Musnadnya meriwayatkan: *"Lembaran-lembaran (shuhuf) Nabi Ibrahim diturunkan pada permulaan malam Ramadan dan kitab Taurat diturunkan pada tanggal enam Ramadan, dan kitab Injil diturunkan pada tanggal tiga belas Ramadan, sedang Al-Qur'an diturunkan pada tanggal dua puluh empat Ramadhan."* (HR. Ahmad dalam Musnad, dan dinyatakan hasan oleh Syaikh Al-Albani)

PERISTIWA PERANG BADAR

Pada hari Jumat 2 Ramadhan tahun ke-2 H terjadi perang pertama dalam Islam yang dikenal Perang Badar.

Perang ini melibatkan tentara Islam sebanyak 313 anggota berhadapan dengan 1.000 tentara musyrikin Makkah yang lengkap bersenjata. Dalam perang ini, tentara Islam memenangkan pertempuran dengan 70 tentara musyrikin terbunuh, 70 lagi ditawan. Sisanya melarikan diri.

Perang ini adalah suatu yang luar biasa ketika tentara Islam yang kurang jumlah, lemah dari sudut kelengkapan dan berpuasa dalam bulan Ramadan memenangkan pertempuran Perang Badar. Ini membuktikan puasa bukan penyebab umat Islam bersikap lemah dan malas sebaliknya berusaha demi mencapai keridhaan Allah. Orang yang berjuang demi mencapai keridhaan Allah pasti mencapai kemenangan yang dijanjikan.

"Sungguh Allah telah menolong kamu dalam peperangan Badar, padahal kamu adalah (ketika itu) orang-orang yang lemah. Karena itu bertakwalah kepada Allah, supaya kamu mensyukuri-Nya." (QS. Al-Imran:123)



ISLAM MASUK KE YAMAN

Nabi Muhammad shallallaahu 'alaihi wa sallam mengutus Ali bin Abi Thalib dengan membawa surat beliau untuk penduduk Yaman khususnya suku Hamdan. Dalam periode satu hari, semua mereka memeluk agama Islam secara aman. Peristiwa bersejarah itu terjadi pada bulan Ramadan tahun ke-10 hijrah.

MERUNTUHKAN AL 'UZZA

Setelah umat Islam membebaskan kota Makkah, Nabi Muhammad shallallaahu 'alaihi wa sallam memusnahkan 360 patung di sekeliling Ka'bah. Lima hari sebelum berakhirnya Ramadhan tahun ke-9 H, Rasulullah mengirim Khalid bin Walid untuk memusnahkan patung al 'Uzza di Nakhla. Menurut kepercayaan Arab jahiliyah, al 'Uzza adalah patung dewi terbesar di daerah tersebut. Setelah penghancuran itu, penyembahan patung pun berakhir.



PENYERAHAN KOTA THAIF

Kota Thaif pernah mencatat sejarah ketika penduduknya mengusir Nabi Muhammad shallallaahu 'alaihi wa sallam saat berdakwah di sana. Setelah beliau dan umat Islam berhasil membebaskan Makkah, kaum Bani Thaqif bersikeras tidak mau tunduk kepada Nabi Muhammad shallallaahu 'alaihi wa sallam.

Nabi Muhammad shallallaahu 'alaihi wa sallam dan tentara Islam lalu maju ke Thaif dan mengepungnya dalam waktu lama. Akhirnya kaum Bani Thaqif datang ke Makkah di bulan Ramadan tahun ke-9 H dengan menyerahkan kota Thaif sebagai tanda menyerah.

PEMBEBASAN ANDALUSIA

Andalus adalah nama Arab yang diberikan kepada wilayah-wilayah bagian semenanjung Liberia yang diperintah oleh orang Islam selama beberapa waktu mulai tahun 711 sampai 1492 M. Pada 28 Ramadan tahun ke-92 H, panglima Islam bernama Thariq bin Ziyad dikirim pemerintahan Bani Umayyah untuk menawan Andalus. Thariq memimpin armada Islam menyeberangi laut yang memisahkan Afrika dan Eropa.



Setelah pasukan Islam mendarat, Thariq membakar kapal-kapal tentara Islam agar mereka tidak berpikir untuk mundur. Akhirnya pasukan Thariq berhasil menguasai Andalus dan menyelamatkan rakyat Andalus yang dizalimi. Islam bertapak di Andalus selama delapan abad.

MENGALAHKAN MONGOL

Pada tahun 126 sampai 1405 M, kaum Mongol melebarkan penaklukannya hampir semua benua Asia. Jenderal tentara Mongol dikenal sebagai Genghis Khan. Dalam misi penaklukan itu, mereka membunuh lebih sejuta rakyat negara yang dikalahkan.

Pada tahun 1258, tentara pimpinan jenderal Hulagu Khan menyerbu kota Baghdad yang menjadi kemegahan Dinasti Abbasiah. Dalam serangan itu, banyak umat Islam terbunuh dan banyak buku karangan sarjana Islam dibuang ke dalam Sungai Eufrat dan Dajlah sehingga airnya menjadi hitam karena tinta. Pada 15 Ramadan 658 H bersamaan 1260 M, tentara Islam bangkit membuat serangan balasan. Tentara Islam dan para ulama pimpinan Sultan Qutuz dari dinasti Mamluk, Mesir menyerbu ke Palestina setelah Mongol menguasainya. Kedua pihak bertemu di Ain jalut. Terjadilah Perang Ain Jalut.

Dalam pertempuran itu, tentara Islam meraih kemenangan dan berhasil menawan Kitbuqa Noyen, penasihat Hulagu Khan yang menasihatinya untuk menyerang Baghdad. Kitbuqa akhirnya dieksekusi. Kemenangan itu adalah suatu yang luar biasa saat Mongol yang terkenal dengan kekerasan akhirnya kalah pada tentara Islam.

PEPERANGAN YAKHLIZ

Pada 15 Ramadan 1294 H, tentara Islam dari Dinasti Ottoman yang dipimpin oleh Ahmad Mukhtar Basya dengan jumlah 34.000 anggota mengalahkan tentara Rusia yang berjumlah 740.000. Sebanyak 10.000 tentara Rusia tewas dalam pertempuran itu. Ia menjadi kebanggaan umat Islam mempertahankan agama yang diancam oleh pemerintah Tzar di Rusia.

KEMERDEKAAN INDONESIA

Jika tadi kita sudah membahas apa yang terjadi di bumi arab, maka ada juga peristiwa penting yang terjadi di bumi kita Indonesia. Dengan semboyan *"isy kariimaa au mut syahiidaa"*, dan pekikan *"Allahu akbar"*, para mujahid Islam berusaha mempertahankan sejengkal tanah dari bumi islam dan mengusir para penjajah dari Barat. Sehingga pada 10 Ramadhan 1364 H, Indonesia memplokamirkan diri sebagai negara yang merdeka. Mungkin hal ini bisa jadi membanggakan, tapi jika kita telusuri lebih jauh, maka kita lebih patut untuk bersedih, karena jika umat Islam terdahulu berhasil menghalau penjajahan secara fisik, maka umat islam saat ini justru kembali terjajah secara ideologi.

Itulah beberapa karya-karya umat terdahulu, yang sebenarnya masih sangat banyak yang belum tercantumkan. Nah, sudah menjadi tugas kita sebagai generasi Islam saat ini untuk kembali memperjuangkan tegaknya Islam dengan segala kemampuan kita, baik dengan harta, pikiran, ataupun perbuatan. Karya apakah yang akan Anda hasilkan untuk bulan Ramadhan tahun ini? Selamat berkarya....

(Supriyadi, dari berbagai sumber)

Dan kita yakin saudara-saudara pada akhirnya pastilah kemenangan akan jatuh ke tangan kita sebab Allah selalu berada di pihak yang benar percayalah saudara-saudara Tuhan akan melindungi kita sekalian. Allahu Akbar! Allahu Akbar! Allahu Akbar! MERDEKA!!!

Bung Tomo, 10 Nopember 1945



Bulan Ramadhan adalah bulan Ibadah, bulan berbuat baik, bulan kebaikan, bulan simpati, bulan pembebasan dari neraka, bulan kemenangan atas nafsu, dan bulan kemenangan. Pada bulan tersebut, Allah subhaanahu wa ta'ala melimpahkan banyak kerunia kepada hamba-hamba-Nya dengan dilipatgandakan pahala dan diberi jaminan ampunan dosa bagi siapa yang bisa memanfaatkannya dengan semestinya.

9 Amalan Utama di Bulan Ramadhan

Berikut ini adalah beberapa amalan-amalan utama yang sangat ditekankan pada bulan Ramadhan:

1. Shiyam/Puasa

Rasulullah *shollallaahu 'alaihi wa sallam* bersabda: *"Setiap amalan anak Adam akan dilipatgandakan pahalanya, satu kebaikan akan berlipat menjadi 10 kebaikan sampai 700 kali lipat."* Allah *subhaanahu wa ta'ala* berfirman: *'Kecuali puasa, sungguh dia bagianku dan Aku sendiri yang akan membalasnya, karena (orang yang berpuasa) dia telah meninggalkan syahwatnya dan makannya karena Aku'.*

Bagi orang yang berpuasa mendapat dua kegembiraan; gembira ketika berbuka puasa dan gembira ketika berjumpa Tuhannya dengan puasanya. "Dan sesungguhnya bau tidak sedap mulutnya lebih wangi di sisi Allah dari pada bau minyak kesturi." (HR. Bukhari dan Muslim, lafadz milik Muslim)

Maka mari jalankan puasa kita dengan puasakan juga pendengaran, penglihatan, lisan, dan seluruh anggota tubuh. Jangan jadikan sama antara hari saat berpuasa dan tidak.

2. Al-Qiyam

Nabi *shollallaahu 'alaihi wa sallam* bersabda: *"Barangsiapa yang menunaikan shalat malam di bulan Ramadhan dengan keimanan dan mengharap pahala, diampuni dosa-dosanya yang telah lalu."* (HR. Bukhari dan Muslim)

Allah *subhaanahu wa ta'ala* berfirman: *"Dan hamba-hamba Tuhan Yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata yang baik. Dan orang yang melalui malam hari dengan bersujud dan berdiri untuk Tuhan mereka."* (QS. Al-Furqan: 63-64)

3. Shadaqah

Rasulullah shollallaahu 'alaihi wa sallam bersabda: *"Shadaqah yang paling utama adalah shadaqah pada bulan Ramadhan."* (HR. Tirmidzi dari Anas)

Sesungguhnya shadaqah di bulan Ramadhan memiliki keistimewaan dan kelebihan, maka bersegeralah dan semangat dalam menunaikannya sesuai kemampuan.

4. Membaca Al-Qur'an

Allah *subhaanahu wa ta'ala* berfirman, *"Bacalah dengan (menyebut) nama Rabbmu yang menciptakan."* (QS. Al 'Alaq: 1)

5. Duduk di masjid sampai matahari terbit

Imam al-Tirmidzi meriwayatkan dari Anas, dari Rasulullah *shollallaahu 'alaihi wa sallam,* beliau bersabda: *"Siapa shalat Shubuh dengan berjama'ah, lalu duduk berdzikir kepada Allah hingga matahari terbit, lalu shalat dua raka'at, maka baginya seperti pahala haji dan umrah sempurna, sempurna, sempurna."*

6. I'tikaf

"Rasulullah shollallaahu 'alaihi wa sallam senantiasa beri'tikaf pada bulan Ramadhan selama 10 hari. Dan pada tahun akan diwafatkannya, beliau beri'tikaf selama 20 hari." (HR. Bukhari dan Muslim). I'tikaf merupakan ibadah yang berkumpul padanya bermacam-macam ketaatan; berupa tilawah, shalat, dzikir, do'a dan lainnya.

7. Umrah

Telah diriwayatkan dari Nabi *shollallaahu 'alaihi wa sallam* beliau bersabda: *"Umrah pada bulan Ramadhan menyerupai haji."* (Muttafaqun 'alaihi)

8. Menghidupkan Lailatul Qadar

Rasulullah *shollallaahu 'alaihi wa sallam* bersabda: *"Dan siapa shalat pada Lailatul Qadar didasari iman dan mengharap pahala, diampuni dosa-dosanya yang telah lalu."* (Muttafaqun 'alaihi)

9. Memperbanyak dzikir

Manfaatkanlah dengan memperbanyak dzikir dan doa, khususnya pada waktu-waktu istijabah, di antaranya:

- Saat berbuka
- Sepertiga malam terakhir
- Di waktu sahur

Sesungguhnya berpuasa tidak hanya sebatas meninggalkan makan, minum, dan hubungan suami istri, tapi juga mengisi hari-hari dan malamnya dengan amal shalih. Ini sebagai bentuk pembenaran akan janji Allah *subhaanahu wa ta'ala* adanya pahala yang berlipat. *Wallahu 'alam*.

INVESTASI AKHIRAT....
Bekal Hidup Sesudah Mati...







Profil Sekilas

PAUD Insan Ceria adalah Pendidikan Anak Usia Dini binaan dari simpul Insan Mulia mitra dakwah Infaq Dakwah Club (IDC). Program unggulan dari PAUD yang dibiayai melalui progam S3 (Sehari Seribu Saja) ini adalah **Tahfidz Usia Dini dan Pengenalan Akhlak Mulia**. PAUD Insan Ceria saat ini memberikan beasiswa bebas biaya pendidikan kepada **20 (Dua Puluh) siswa didiknya.**

VISI

Mewujudkan generasi Qur'ani sejak dini

MISI

- Mengenalkan dan mengajarkan akhlak mulia sejak dini.
- Membimbing menjadi pribadi yang sholih dan cendekia.
- Berpatisipasi dalam menyiapkan generasi yang berguna bagi bangsa dan agama.

Penawaran Investasi

PAUD Insan Ceria menawarkan Investasi Akhirat ; Bekal Hidup Sesudah Mati kepada para Muhsinin/Aghniya' untuk berpartisipasi dalam **Pembangunan Ruang Belajar Siswa*** yang membutuhkan biaya sebesar **Rp 24.000.000,- (Dua Puluh Empat Juta Rupiah)**

Keuntungan Investasi

Dengan investaasi ini Anda telah :

- Membuka pintu kemudahan rezki.
- Menjaga diri dari api neraka.
- Lipatan pahala bernilai jariyah.
- Berpatisipasi dalam membentuk generasi Qur'ani.



Cara Investasi

1. Uang tunai ditransfer melalui **Bank Syariah Mandiri** KCP SUKOHARJO a.n **Hasim Makmun Tohar** No. Rek. **7011021799** atau dijemput langsung dengan konfirmasi kepada **Simpul Insan Mulia IDC (Akh. Wahodo - 085647539353).**
2. Barang dikirim ke alamat **PAUD Insan Ceria Tegalmulyo, RT 04/02 Pojok, Tawangsari, Sukoharjo 57561**. Konfirmasi pengiriman melalui Bagian Pembangunan PAUD Insan Ceria **(Bp. Istanto - 085227229015)**

Penutup

Atas partisipasinya PAUD Insan Ceria mengucapkan *Jazaakumullaah Khoiron Katsiro.*

*Ruang belajar siswa sebelumnya tidak aman karena berada di tepi sungai dan saluran irigasi.










SMSTausiyah

"Semua kenyamanan yang kita miliki saat ini, tak selamanya akan kita pegang dan miliki, tak selamanya akan kita nikmati, tak selamanya akan kita rasakan. Tatkala tiba waktunya, kita harus ikhlas melepas semuanya. Mengembalikan kepada Sang Pemilik, kepada Sang Khaliq, kepada Allah SWT yang Maha Kuasa atas segalanya..."

Lukni Maulana - Pekalongan

"Umur adalah kesempatan beramal, sedangkan dunia adalah ladang akhirat. Dunia adalah jembatan menuju akhirat, sedangkan orang yang mendapattaufiq lagi lurus adalah orang yang menyibukkan setiap kesempatan umurnya dengan ketaatan kepada Rabbnya."

Ibnu Umar

"Di kala sapaan dan nasihatmu tak terjawab, percayalah Allah tak akan lupa berapa kata yang telah kauucapkan. Kala ajakanmu dalam kebenaran tak didengar, percayalah lelahmu akan berbuah manis di akhirat. Kala kau menangis atas beratnya perjuangan, percayalah Allah tak akan lupa menghitung air mata yang kau teteskan. Kala mereka lari meninggalkanmu, percayalah Allah akan selalu menyertaimu. Jangan pernah menyerah dalam berjuang di jalan Allah, sesungguhnya Allah Maha Tahu apa yang engkau kerjakan. Tetap Semangat!"

Ummu Zaid - Tawangsari, Sukoharjo

"Sesungguhnya di masa sempit dan keadaan bahaya, kepada Allah kita mencari kekuatan dan minta pertolongan. Di masa lapang dan aman, kepada Allah kita bersyukur hikmat. Dan di saat daya pikir kena uji oleh bermacam-macam persoalan hidup, kepada ajaran Allah juga akhirnya kita mencari pedoman sebagai pemecahannya."

Wahid Hasyim - Simo

"Jika engkau bisa, jadilah seorang ulama. Jika engkau tidak mampu, maka jadilah penuntut ilmu. Jika engkau tidak bisa menjadi seorang penuntut ilmu, maka cintailah mereka. Dan jika engkau tidak mencintai mereka, maka janganlah engkau membenci mereka."
(Umar bin Abdul Aziz)

Nurul Fadiyah - Brebes



HUKUM SAFAR Wanita

Safar wanita masih menjadi bahan perdebatan dikalangan ulama, hal ini karena dalil-dalil yang berhubungan dengan safar wanita masih bersifat umum, sehingga berpotensi menimbulkan berbagi penafsiran.

PENGERTIAN SAFAR

Safar secara bahasa adalah melakukan perjalanan. Safar juga berarti terbuka, disebut demikian karena orang yang melakukan safar akan terbuka dirinya dari tempat tinggalnya ke tempat yang terbuka. Begitu juga orang yang melakukan safar akan terbuka akhlaq, perilaku dan perangai aslinya, yang selama ini tertutup ketika seseorang tidak mengadakan perjalanan. [1]

Oleh karenanya, wanita yang tidak menggunakan jilbab, sehingga sebagian anggota tubuhnya terlihat disebut dengan *"Safirah"* (wanita terbuka auratnya).

Adapun Safar secara istilah para ulama berbeda pendapat di dalam menentukan batasnya. Mayoritas ulama menentukan bahwa safar adalah perjalanan yang jaraknya lebih dari 85 km. Sedangkan sebagian lainnya mengatakan, batasan suatu perjalanan disebut dengan safar atau tidak, dikembalikan kepada kebiasaan masyarakat masing-masing. Mereka berpedoman dengan kaidah fiqih yang menyatakan:

"Setiap istilah yang tidak mempunyai batasan di dalam bahasa Arab, dan tidak pula dalam syariat (al-Qur'an dan sunnah), maka dikembalikan kepada kebiasaan masyarakat."



PENGERTIAN MAHRAM

Mahram secara bahasa adalah seseorang yang diharamkan menikah dengannya. [2]

Adapun mahram secara istilah adalah seorang laki-laki yang diharamkan menikah dengan seorang perempuan selamanya karena nasab, seperti hubungan bapak, anak, saudara dan paman, atau karena sebab yang mubah seperti suami, anak suami, mertua, saudara sesusuan.

1 Ibnu mandhur, *Lisan al-Arab*
2 *Mukhtar as-Shihah*: 1/ 56

BENTUK SAFAR WANITA

Safar yang dilakukan wanita bisa dibagi menjadi tiga bentuk:

Pertama: Safar Mubah, seperti melakukan perjalan untuk rekreasi.

Kedua: Safar Mustahab (yang dianjurkan), seperti melakukan perjalanan untuk mengunjungi orang sakit atau menyambung silaturahim.

Ketiga: Safar Wajib, seperti melakukan perjalanan untuk melaksanakan ibadah haji, menolong orang sakit dan berbakti kepada orang tua.

Jika seorang wanita melakukan safar dalam bentuk ketiga ini tanpa mahram, para ulama berselisih pendapat tentang status hukumnya:

Pendapat Pertama, mengatakan bahwa seorang wanita tidak boleh melaksanakan ibadah haji kecuali dengan mahramnya. Ini adalah pendapat Abu Hanifah dan Ahmad dalam salah satu riwayat dari beliau.

Mereka berdalil dengan keumuman hadits-hadist yang melarang seorang wanita melakukan safar tanpa mahram, diantaranya adalah hadist Ibnu Abbas: *radhiyallahu 'anhuma* bahwa dia mendengar Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: *"Janganlah sekali-kali seorang laki-laki berkholwat (berduaan) dengan seorang wanita dan janganlah sekali-kali seorang wanita bepergian kecuali bersama mahramnya".* Lalu ada seorang laki-laki yang bangkit seraya berkata: *"Wahai Rasulullah, aku telah mendaftarkan diriku untuk mengikutu suatu peperangan sedangkan istriku pergi menunaikan hajji".* Maka Beliau bersabda: *"Tunaikanlah hajji bersama istrimu."* (HR. Bukhari)

Hadits di atas menunjukkan bahwa mahram adalah syarat wajib haji bagi seorang wanita muslimah.

Pendapat Kedua, mengatakan bahwa seorang wanita muslimah dibolehkan melaksanakan ibadah haji tanpa mahram. Dan mahram bukanlah syarat wajib haji bagi seorang wanita muslimah. Ini adalah pendapat Hasan Basri, Auza'I, Imam Malik Syafi'I, dan Ahmad dalam salah satu riwayat dari beliau, serta pendapat Dhahiriyah. Pendapat ini dipilih oleh Ibnu Taimiyah dalam riwayat terakhir beliau. [3]

Imam Malik menyatakan bahwa mahram bisa diganti dengan rombongan wanita yang bisa dipercaya selama perjalanan aman. Dalil mereka sebagai berikut:

Dalil Pertama: Hadist Adi bin Hatim, bahwa Nabi *shollallahu alahi wassalam* bersabda: *"Seandainya kamu diberi umur panjang, kamu pasti akan melihat seorang wanita yang mengendarai kendaraan berjalan dari Al Hirah hingga melakukan thawaf di Ka'bah tanpa takut kepada siapapun kecuali kepada Allah".* (HR. Bukhari)

Hadit di atas berisi tentang pujian dan sanjungan pada suatu perbuatan, hal itu menunjukkan kebolehan. Sebaliknya hadist yang mengandung celaan kepada suatu perbuatan menunjukkan keharaman perbuatan tersebut. [4]

Dalil Kedua: Atsar Ibnu Umar.

Dari Ibnu Umar bahwa beliau memerdekakan beberapa budak perempuannya. Kemudian beliau berhaji dengan mereka. Setelah dimerdekakan, tentunya mereka bukan mahram lagi bagi Ibnu Umar. Berarti para wanita tersebut pergi haji tanpa mahram.[5]

Dalil Ketiga: Atsar Aisyah.

"Dari Aisyah tatkala ada orang yang menyampaikan kepada beliau bahwa mahram adalah syarat wajib haji bagi wanita muslimah, beliau berkata: *"Apakah semua wanita memiliki mahram untuk pergi haji?!"* (Riwayat Baihaqi)

---
3 *al-Majmu'*: 8/382, *al-Furu'*: 3/ 177
4 *Umdatu al-Qari:* 16 /148
5 Ibnu Hazm, *al-Muhalla*

Dalil Keempat: Kaidah Fiqhiyah.

"Dalam masalah ibadah mahdha dasarnya adalah ta'abbud, (menerima apa adanya tanpa dicari-cari alasannya, seperti jumlah rekaat sholat) dan dalam masalah mu'amalat dasarnya adalah ta'lil (bisa dicerna dengan akal dan bisa dicari alasannya, seperti jual beli dan pernikahaan)."

Masalah safar wanita termasuk dalam katagori mu'amalat, sehingga bisa kita cari alasan dan hikmahnya yaitu untuk menjaga keselamatan wanita itu sendiri dan ini bisa terwujud dengan adanya teman-teman wanita yang bisa dipercaya apalagi dalam jumlah yang banyak dan jalan dianggap aman.

Dalil Kelima: Kaidah Fiqhiyah

"Hukum yang ditetapkan dengan ijtihad bisa berubah menurut perubahan waktu, keadaan, tempat dan perorangan."

Berdasarkan kaidah di atas, sebagian ulama kontemporer seperti Syekh Abdurrozaq Afifi membolehkan seorang wanita bepergian sendiri atau bersama beberapa temannya yang bisa dipercaya dengan naik pesawat, diantar oleh mahramnya ketika pergi dan dijemput juga ketika datang. Bahkan keadaan seperti ini jauh lebih aman dibanding jika seorang wanita berjalan sendiri di dalam kota, khususnya kota-kota besar. [6]

Dalil Keenam: Kaidah Fiqhiyah.

"*Apa-apa yang diharamkan karena dzatnya, tidaklah dibolehkan kecuali dalam keadaan darurat, dan apa-apa yang diharamkan dengan tujuan menutup jalan (kemaksiatan), maka dibolehkan pada saat dibutuhkan.*"

Ketidakbolehan wanita melakukan safar tanpa mahram tujuannya untuk menutup jalan kemaksiatan dan bahaya baginya, maka hal itu menjadi dibolehkan manakala ada kebutuhan, khususnya jika ditemani dengan rombongan yang dipercaya dan keadaan jalan aman.

6 *Fatawa wa Rasail:* 1/201

PENDAPAT YANG KUAT

Pendapat yang kuat bahwa mahram bukanlah syarat wajib haji bagi wanita muslimah berdasarkan hadist dan atsar di atas. Tetapi boleh bersama rombongan perempuan yang bisa dipercaya, khususnya jika keadaan aman.

Adapun hadist Ibnu Abbas yang mensyaratkan mahram, peristiwa tersebut bukan pada haji wajib, tetapi pada haji yang sunnah. Karena haji baru diwajibkan pada tahun 10 H, dimana Rasulullah pada waktu itu juga melaksanakan ibadah haji.

Walaupun demikian, diharapkan bagi wanita yang ingin melaksanakan haji dan umrah atau melakukan safar wajib lainnya, hendaknya bersama mahramnya, karena itu lebih terhindar dari fitnah dan marabahaya lainnya. Ini pada safar wajib, tentunya dalam safar mubah dan mustahab lebih ditekankan lagi. Tetapi dalam keadaan-keadaan tertentu yang dibutuhkan sekali, kita bisa mengambil pendapat ulama yang membolehkan dengan syarat-syarat yang sangat ketat. Dengan demikian Islam dipahami sebagai agama yang selalu menjaga kehormatan dan keselamatan wanita, sekaligus memberikan solusi-solusi yang bisa dipertanggung jawabkan baik secara agama maupun secara sosial disaat tidak ada pilihan lain. *Wallahu A'lam.*

Kisah Buah Delima yang Kecut



Dahulu kala ada seorang laki-laki yang bernama Al-Mubarak dia adalah seorang pembantu dari seorang saudagar penduduk Hamdzan dari Bani Hanzhalah di daerah Khurasan. Ia bekerja di perkebunan saudagar itu dalam jangka waktu yang lama.

Pada suatu hari, datanglah saudagar tersebut ke perkebunannya. Ia menyuruh Al-Mubarak mengambilkan buah delima yang manis dari kebunnya . Al–Mubarak pun bergegas mencari pohon delima dan memetik buahnya kemudian menyerahkan kepada tuannya. Setelah tuannya membelah dan memakannya, ternyata rasanya kecut. Maka marahlah dia sambil berkata , *"Aku minta yang rasanya manis, malah kamu berikan aku yang kecut. Ambilkan yang manis!".* Al-Mubarak pun pergi dan memetik delima dari pohon yang lain. Ketika tuannya tersebut membelah dan memakannya untuk kedua kalinya, ternyata rasanya sama kecut, maka tuannya sangat marah kepadanya dan memerintahkan Al-Mubarak untuk ketiga kalinya memetik buah delima tersebut, dan ternyata sang tuan masih mendapatkan rasa yang kecut. Akhirnya tuannya bertanya: *"Apa kamu tidak bisa membedakan yang manis dan yang kecut?".* Al-Mubarak menjawab: *"Tidak". "Mengapa?"* tanya tuannya. *"Karena saya tidak pernah mencicipi sedikit pun buah tersebut sehingga saya tidak mengetahui rasanya."* jawab al-Mubarak. *"Mengapa kamu tidak mencicipinya?"* tanya tuannya dengan perasaan kesal bercampur heran. ***"Karena tuan tidak pernah mengizinkan saya untuk memakannya".***

Tuannya terdiam dan merenungkan ucapan Al-Mubarak dan akhirnya dia menyadari kejujuran pembantunya itu. Maka menjadi mulialah al-Mubarak dimata tuannya sehingga sang tuan pun menikahkan beliau dengan putrinya. Dari perkawinan tersebut, lahirlah seorang anak laki-laki dari negeri khurasan yang diberi nama Abdullah Ibnul Mubarak yang kelak menjadi salah seorang ulama besar dalam sejarah Islam. []

Proses Terbentuknya HUJAN

Proses terbentuknya hujan masih merupakan misteri besar bagi orang-orang dalam waktu yang lama. Baru setelah radar cuaca ditemukan, bisa didapatkan tahap-tahap pembentukan hujan...

Pembentukan hujan berlangsung dalam tiga tahap. Pertama, "bahan baku" hujan naik ke udara, lalu awan terbentuk. Akhirnya, curahan hujan terlihat.

Tahap-tahap ini ditetap-kan dengan jelas dalam Al-Qur'an berabad-abad yang lalu, yang memberikan informasi yang tepat mengenai pembentukan hujan, *"Dialah Allah Yang mengirimkan angin, lalu angin itu menggerakkan awan dan Allah membentangkannya di langit menurut yang dikehendakiNya, dan menjadikannya bergumpal-gumpal; lalu kamu lihat air hujan keluar dari celah-celahnya; maka, apabila hujan itu turun mengenai hamba-hambaNya yang dikehendakiNya, tiba-tiba mereka menjadi gembira"* (QS. Arruum : 48)

Kini, mari kita amati tiga tahap yang disebutkan dalam ayat ini.

TAHAP KE-1: ***"Dialah Allah Yang mengirimkan angin..."***

Gelembung-gelembung udara yang jumlahnya tak terhitung yang dibentuk dengan pembuihan di lautan, pecah terus-menerus dan menyebabkan partikel-partikel air tersembur menuju langit. Partikel-partikel ini, yang kaya akan garam, lalu diangkut oleh angin dan bergerak ke atas di atmosfir. Partikel-partikel ini, yang disebut aerosol, membentuk awan dengan mengumpulkan uap air di sekelilingnya, yang naik lagi dari laut, sebagai titik-titik kecil dengan mekanisme yang disebut "perangkap air".

TAHAP KE-2: ***"...lalu angin itu menggerakkan awan dan Allah membentangkannya di langit menurut yang dikehendaki-Nya, dan menjadikannya bergumpal-gumpal..."***

Awan-awan terbentuk dari uap air yang mengembun di sekeliling butir-butir garam atau partikel-partikel debu di udara. Karena air hujan dalam hal ini sangat kecil (dengan diameter antara 0,01 dan 0,02 mm), awan-awan itu bergantungan di udara dan terbentang di langit. Jadi, langit ditutupi dengan awan-awan.

TAHAP KE-3: ***"...lalu kamu lihat air hujan keluar dari celah-celahnya..."***

Partikel-partikel air yang mengelilingi butir-butir garam dan partikel -partikel debu itu mengental dan membentuk air hujan. Jadi, air hujan ini, yang menjadi lebih berat daripada udara, bertolak dari awan dan mulai jatuh ke tanah sebagai hujan.

Semua tahap pembentukan hujan telah diceritakan dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Selain itu, tahap-tahap ini dijelaskan dengan urutan yang benar. Sebagaimana fenomena-fenomena alam lain di bumi, lagi-lagi Al-Qur'anlah yang menyediakan penjelasan yang paling benar mengenai fenomena ini dan juga telah mengumumkan fakta-fakta ini kepada orang-orang pada ribuan tahun sebelum ditemukan oleh ilmu pengetahuan.

Dalam sebuah ayat, informasi tentang proses pembentukan hujan dijelaskan:

"Tidaklah kamu melihat bahwa Allah mengarak awan, kemudian mengumpulkan antara (bagian-bagian)nya, kemudian menjadikannya bertindih-tindih, maka kelihatanlah olehmu hujan keluar dari celah-celahnya dan Allah (juga) menurunkan (butiran-butiran) es dari langit, (yaitu) dari (gumpalan-gumpalan awan seperti) gunung-gunung, maka ditimpakan-Nya (butiran-butiran) es itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan dipalingkan-Nya dari siapa yang dikehendaki-Nya. Kilauan kilat awan itu hampir-hampir menghilangkan penglihatan."

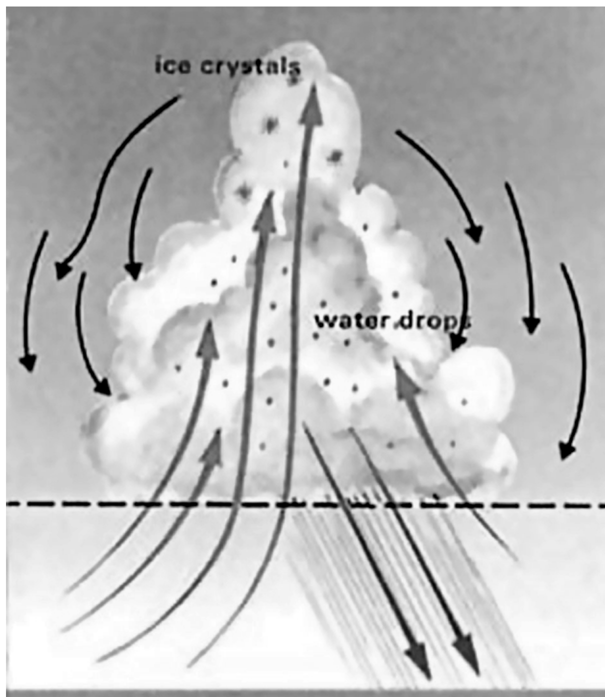
(QS An Nuur : 43)

Para ilmuwan yang mempelajari jenis-jenis awan mendapatkan temuan yang mengejutkan berkenaan dengan proses pembentukan awan hujan. Terbentuknya awan hujan yang mengambil bentuk tertentu, terjadi melalui sistem dan tahapan tertentu pula. Tahap-tahap pembentukan *kumulonimbus*, sejenis awan hujan, adalah sebagai berikut:

TAHAP - 1, Pergerakan awan oleh angin: Awan-awan dibawa, dengan kata lain, ditiup oleh angin.

TAHAP - 2, Pembentukan awan yang lebih besar: Kemudian awan-awan kecil (awan kumulus) yang digerakkan angin, saling bergabung dan membentuk awan yang lebih besar.





TAHAP - 3, Pembentukan awan yang bertumpang tindih: Ketika awan-awan kecil saling bertemu dan bergabung membentuk awan yang lebih besar, gerakan udara vertikal ke atas terjadi di dalamnya meningkat. Gerakan udara vertikal ini lebih kuat di bagian tengah dibandingkan di bagian tepinya. Gerakan udara ini menyebabkan gumpalan awan tumbuh membesar secara vertikal, sehingga menyebabkan awan saling bertindih-tindih. Membesarnya awan secara vertikal ini menyebabkan gumpalan besar awan tersebut mencapai wilayah-wilayah atmosfir yang bersuhu lebih dingin, di mana butiran-butiran air dan es mulai terbentuk dan tumbuh semakin membesar. Ketika butiran air dan es ini telah menjadi berat sehingga tak lagi mampu ditopang oleh hembusan angin vertikal, mereka mulai lepas dari awan dan jatuh ke bawah sebagai hujan air, hujan es, dsb. *(Anthes, Richard A.; John J. Cahir; Alistair B. Fraser; and Hans A. Panofsky, 1981, The Atmosphere, s. 269; Millers, Albert; and Jack C. Thompson, 1975, Elements of Meteorology, s. 141-142).*

Kita harus ingat bahwa para ahli meteorologi hanya baru-baru ini saja mengetahui proses pembentukan awan hujan ini secara rinci, beserta bentuk dan fungsinya, dengan menggunakan peralatan mutakhir seperti pesawat terbang, satelit, komputer, dsb. Sungguh jelas bahwa Allah telah memberitahu kita suatu informasi yang tak mungkin dapat diketahui 1400 tahun yang lalu.



Halimah As-Sa'diyah

Wanita yang Menyusui Rasulullah ﷺ

Wanita mulia tersebut adalah Halimah bintu Abdullah bin Al-Harits As-Sa'diyah. Suaminya adalah Al-Harits bin Abdul Izzi bin Rifa'ah As-Sa'di. Anak-anaknya adalah Abdullah, Anisah dan Khadzdzamah. Anak-anak Al-Harits ini semuanya bertompel, mereka semua adalah saudara sepersusuan Nabi Shalallahu 'alaihi wasallam. Halimah juga menyusui Abu Sufyan bin Al-Harits bin Abdul Muthalib, anak paman Rasulullah Shalallahu 'alaihi wasallam.

MENCARI ANAK SUSUAN

Halimah As-Sa'diyah adalah wanita Arab yang sangat terkenal karena menjadi ibu Rasulullah *Shalallahu 'alaihi wasallam*. Halimah menceritakan tentang penyusuannya dengan penjelasan yang panjang lebar dan komprehensif.

Ia mengatakan, *"Suatu ketika aku keluar bersama para wanita bani Sa'ad untuk mencari anak susuan. Waktu itu adalah tahun yang sangat sulit (paceklik). Kami menegendarai keledai putih dan kurus. Kami membawa serta unta betina yang tidak mengandung air susu setetes pun. Kami semua tidak pernah tidur di malam hari karena bayi kami selalu menangis karena rasa lapar. Puting kami tidak lagi menyediakan apa yang mencukupinya. Unta betina kami tidak pula menyediakan apa-apa yang mengenyangkannya. Kami selalu mengharap hujan dan jalan keluar. Sampai kami sengaja datang ke Mekah."*

Setiap wanita yang diperlihatkan kepada Nabi *Shalallahu 'alaihi wasallam* merasa enggan untuk mengasuhnya, setelah dikatakan bahwa dirinya adalah anak yatim, dikarenakan kami selalu menaruh harapan kebaikan dari ayah si anak asuh. Kami berkata, *" Ia yatim, apa gerangan yang akan diperbuat oleh ibu atau kakeknya? Oleh karena itu, kami tidak tertarik."*

Tidak ada dari wanita-wanita yang bersamaku mengambilnya, selain diriku. Ketika rombongan kami sepakat untuk pulang, aku berbicara kepada suamiku, *"Demi Allah, sungguh aku tidak suka untuk pulang bersama kawan-kawan wanita yang lain, sebelum mendapatkan anak susuan. Demi Allah, aku pergi menuju anak susuan yang yatim itu, dan pasti aku akan mengambilnya."*

Ia berkata, *"Lakukanlah, semoga Allah memberi kita berkah lantaran anak itu."* Aku pergi menuju anak itu dan mengambilnya.

BERKAH YANG MELIMPAH

Berkah yang melimpah kepada Halimah dan suaminya setelah mengambil Nabi *Shalallahu 'alaihi wasallam.* Suatu hari, Halimah dan suaminya merasakan lapar dan haus. Namun, dari mana mereka mendapatkan makanan karena susu unta betinanya tidak berisi. Seketika mereka berdua lupa akan keadaan dirinya. Keadaan telah berubah dalam sekejap. Keadaan ini diriwayatkan sendiri oleh Halimah. Ia berkata, *"Suamiku bangkit menuju unta betina milik kami. Ternyata susunya sangat penuh. Ia memerahnya untuk diminum bersamaku hingga kami puas dan kenyang, sehingga kami tertidur di malam yang sangat baik itu."* Ketika pagi suamiku berkata, *"Demi Allah ketahuilah wahai Halimah! Engkau telah mengambil orang yang penuh dengan berkah."*

Aku mengatakan, *"Demi Allah, itulah yang kuharapkan."*

Kemudian kami serombongan bepergian dengan menunggang keledai. Kubawa serta anak itu. Demi Allah, jarak itu kutempuh dengan tungganganku jauh lebih cepat daripada keledai-keledai orang lain sehingga kawan-kawanku berkata kepadaku, *"Wahai anak serigala, sial engkau! Temani kami! Bukankah ini keledaimu yang dulu kau tunggangi saat bepergian?"*

Kukatakan kepada mereka, *"Ya, demi Allah benar. Keledai ini adalah keledai yang dulu itu."* Mereka mengatakan, *"Demi Allah, sekarang keledaimu tidak seperti dulu!"*

Rombongan tiba di daerah pedalaman bani Sa'ad yang terlihat bekas-bekas kekeringan di tahun itu. Halimah telah melihat berkah anak yatim itu. Kebaikan telah memancar kepadanya dari segala penjuru. Keberkahan meliputinya dalam segala hal. Kambing-kambingnya selalu keluar menuju ke tempat-tempat penggembalaan bersama kambing-kambing orang lain. Ketika kembali ke kandang selalu dengan susu

محمد

وإنك لعلى خلق عظيم



yang penuh. Sedangkan kambing-kambing yang lain pulang dengan keadaan sebagaimana ketika pergi, sehingga kaumnya mencerca tukang gembala mereka. Demikianlah hari-hari Halimah hingga berjalan selama 2 tahun.

KEMBALI MENGASUH RASULULLAH

Setelah menyusuinya selam 2 tahun, Halimah harus membawanya kembali pulang ke pangkuan ibu kandungnya, Aminah, di Mekah Al-Mukarramah. Halimah membawanya kepada sang ibu, sekalipun sangat ingin agar anak asuhnya tetap bersamanya karena melihat besaranya berkah pada diri Nabi *Shalallahu 'alaihi wasallam.*

Aminah sangat berbahagia dengan anaknya yang mulia. Khususnya ketika melihatnya sedemikina suci dan tumbuh laksana anak berumur 4 tahun, padahal belum lebih dari 2 tahun. Halimah berbicara sangat lembut kepada Aminah, mengharap agar mengizinkan anaknya kembali ke pedalaman lagi. Aminah mengizinkannya. Halimah kembali ke pedalaman dengan anak asuhnya. Demikianlah, Nabi tinggal di tengah-tengah bani Sa'ad sampai berumur 4 atau 5 tahun dari hari lahirnya hingga terjadi peristiwa "pembelahan dada". Setelah kejadian ini, Halimah merasa takut sehingga mengembalikan kepada ibu kandungnya. Halimah kembali ke daerah pedalaman. Dia tinggal di sana beberapa tahun.

Selanjutnya ketika Allah mengutus Muhammad *Shalallahu 'alaihi wasallam* kepada seluruh manusia, maka Halimah As-Sa'diyah masuk Islam bersama suami dan anak-anaknya.

KEDUDUKAN HALIMAH

Halimah berkedudukan mulia di sisi Rasulullah *Shalallahu 'alaihi wasallam*. Tidak ada kehormatan dan kelembutan yang lebih baik daraipada yang diberikan kepada ibu asuhnya, Halimah. Bukti sikap beliau yang sangat menghormati Halimah yaitu ketika menyambut kedatangan Halimah dengan berteriak, *"Ibuku, Ibuku."* Lalu beliau membentangkan sorbannya untuk ibu asuhnya itu sebagai bukti bakti dan kebaikan beliau kepadanya.

WAFATNYA

Halimah masuk Islam dan berhijrah. Ia meninggal di Madinah Munawwarah, lalu dimakamkan di Baqi'. Makam Halimah sangat dikenal di sana. Semoga Allah mengangkat derajatnya bersama para sahabat Nabi lainnya. []



3 Ulama Indonesia ikuti muktamar Internasional

KAIRO - International Islamic Coordination Council (IICC) sukses menggelar muktamar bertajuk "Sikap Ulama Umat Terhadap Konflik Suriah." Acara yang berlangsung di Kairo Mesir ini, berlangsung pada 4 Sya'ban 1434 H/13 Juni 2013 M.

Acara tersebut dihadiri oleh lebih dari 500 tokoh dan ulama Ahlussunnah wal Jamaah dari 50 negara yang masing-masing berafiliasi kepada 65 organisasi dan yayasan Islam di dunia, seperti: IUMS (Persatuan Ulama Sedunia) dibawah pimpinan Dr. Yusuf Qarhdwi, Ittihad 'Alami Lidhuat (Ikatan Dai Internasional) yang diketuai oleh Dr. Muhammad Al-'Arifi, Rhabitah Ulama Muslimin (Ikatan Ulama Muslimin) yang diketuai oleh Syaikh Al-Amin Al-Hajj, Rhabitah 'Alam Islamy, Persatuan Internasional Ulama Al-Azhar, Ikatan Ulama Muslim Suriah dan lain sebagainya.

Ulama Ahlus Sunnah wal Jamaah ini berkumpul untuk menyatukan sikap mereka terhadap konfik Suriah (baca: revolusi) yang sudah berlangsung kurang lebih satu setengah tahun.

Mereka memandang perlunya persatuan umat Islam Sunni dalam melawan kepentingan Syiah di negeri Syam, Suriah. Apalagi belakangan, campur tangan Hizbullah di Libanon dan Iran yang notabene bersekte Syiah sudah sangat terang benderang dan makin mengokohkan eksistensinya membantu rezim pemerintah Suriah yang hingga kini masih dipimpin oleh Presiden Bashar Al-Assad yang beraliran syiah.

Ada tiga perwakilan Indonesia sebagai peserta dalam muktamar ini, Dr. Ahmad Zain An-Najah, MA (Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia), Ustadz Farid Okbah, MA (inisiator MIUMI, Dai dan Pakar Syiah Indonesia), Harman Tajang (Wahdah Islamiyah).

Pada sesi pembukaan muktamar, sambutan Grand Syaikh Al-Azhar dibacakan oleh Dr. Hasan Syafi'i, yang mewakili Syaikh Dr. Ahmad Tayyib yang berhalangan hadir. Al-Azhar secara tegas menolak eksistensi rezim Bashar Al-Assad yang hingga kini terus-terusan membunuh rakyat Suriah yang notabene kaum muslimin Sunni.

Sejumlah tokoh dan ulama besar lain turut menyatakan dan membacakan sikap masing-masing organisasi yang dipimpinnya. [Widad/Harman Tajang]

MEMBANGUN KARAKTER ANAK Sejak Usia Dini







Atas: Peresmian KB dan TK Islam Al Fatah

Kanan: Ustadzah-ustadzah KB dan TK Islam Al Fatah

Pendidikan anak usia dini sangat mempengaruhi perkembangan anak. Jika anak dirangsang dan distimulus dengan hal-hal yang bernilai keislaman, maka anak akan tumbuh dengan bimbingan keislaman juga. Kita ketahui bahwa Islam adalah satu-satunya agama yang dirahmati Allah SWT, yang akan membawa kita pada kebahagiaan dunia maupun akhirat.

Hal ini menjadi motivasi bagi Dewan Dakwah Jateng untuk terjun dalam pembinaan anak-anak dengan mendirikan KB & TK ISLAM AL-FATAH. Dengan berdirinya KB & TK ISLAM AL-FATAH ini, diharapkan bisa memberikan pendidikan untuk anak usia dini dengan tekad benar-benar sesuai dengan syariat Islam dengan mengajarkan Al Quran dan As Sunah, sehingga akan tercetak generasi Rabbani yang berakhlakul karimah.

UPGRADE ILMU

melalui Dauroh Islamiyyah

LENSA DA'WAH





Dauroh yang bertemakan "Penanggulangan Bahaya Syi'ah" ini dilaksanakan pada bulan juni 2013 atas kerjasama Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia, Ponpes Isykarima, dan Haiah 'Alam Islami Saudi Arabia. Adapun latar belakang diadakannya dauroh ini adalah pembekalan bagi para da'i-da'i lapangan demi meng-counter pemikiran-pemikiran sesat Syi'ah yang mulai merebak di negeri ini. Bahkan mulai berani terang-terangan dalam menyebarkan pemikiran sesatnya.

LENSA DA'WAH

1 - Kajian umum ba'da maghrib di masjid Baitul Makmur, Malang bersama Syaikh Abdullah al Mingkabo

2 - Dauroh pengenalan Islam di Ma'had 'Aly Firqotun Najiyah

3 - Syekh Kholid al Ghomidi memberikan tausyah penutupan Dauroh di Ma'had 'Aly Baitul Hikmah

4 - Suasana Dauroh di Ma'had 'Aly Baitul Hikmah

5 & **6** - Dauroh Penanggulangan Syiah dan Pemurtadan di Ma'had 'Aly Darul Wahyain, Magetan













BLK (balai latihan kerja) Boyolali bekerjasama dengan Dewan Da'wah Jateng

TRAINING

DESAIN GRAFIS – TATA BOGA

Salah satu problematika umat islam saat ini adalah terpuruknya faktor ekonomi. Diantara penyebabnya ialah kurang maksimalnya pemberdayaan potensi yang dimiliki oleh kaum muslimin. Berdasarkan hal tersebut, Dewan Da'wah Jateng menggandeng BLK Boyolali agar bisa menggali potensi umat yang masih banyak terpendam, caranya dengan mengadakan pelatihan intensif selama satu bulan atau bahkan lebih.

Gedung Islamic Center Pabelan adalah tempat yang dipilih untuk berjalannya program ini. Adapun program yang ditawarkan adalah Desain Grafis dan Tata Boga.

Alhamdulillah, antusiasme kaum muslimin dalam menyambut program ini sangat tinggi, sehingga peserta yang mendaftar harus dibagi menjadi beberapa angkatan.

Semoga dengan bekal ketrampilan yang dipelajari dalam program ini bisa menjadi bekal bagi para peserta untuk kedepannya, terutama untuk memperkuat sisi ekonomi.







Atas: Suasana pelatihan Tata Boga di dapur.
Tengah: Suasana pelatihan Desain Grafis di Lab komputer.
Bawah: Pembukaan Program oleh Ust. Aris Munandar, Ust. Sudirman, dan Pak Royani.

Oleh: Ust. Tengku Azhar, Lc

Suatu hari, seorang pria sales alat-alat kosmetika menelpon penulis seraya mengatakan bahwa dia ingin sekali berkunjung ke rumah penulis untuk berkonsultasi. Waktu dan hari penulis tentukan, tibalah pria tersebut ke rumah penulis dengan meninting sebuah tas di tangannya. Setelah lama mengobrol, penulis bertanya kepada pria tersebut tentang hal yang akan dikonsultasikannya. Maka mengalirlah cerita dari lisannya sembari mengeluarkan beberapa carik kertas yang tertulis di atasnya bahasa Arab dan sebagian tertulis ayat-ayat Al-Qur`an dengan tulisan terbalik. Pria tersebut menceritakan bahwa carikan kertas ini didapatkannya dari seorang Kyai yang menjanjikan padanya kekayaan dan tingkatan karir yang memuaskan bila mau mengamalkan isi mantra pada carikan-carikan kertas tersebut.

KARIR MENANJAK AQIDAH PUN RUSAK

Penggalan cerita di atas bukanlah hal baru sebenarnya. Istilah pelarisan, cekelan, dan seabrek istilah lainnya telah dikenal banyak oleh masyarakat luas di Indonesia, yang diyakini bisa memberikan kekayaan serta mendatangkan kemulusan dalam karir sebagaimana yang mereka inginkan. Tidak hanya itu saja, para dukun spesialis dalam hal itu pun sekarang begitu leluasa mempromosikan dan menjajakan barang dagangannya baik di media massa ataupun cetak. Dengan gelar kyai, habib, ustadz, mereka banyak meyakinkan para konsumen bahwa hal itu boleh dan tidak melanggar syariat Islam.

ALLAH MAHA PEMBERI REZEKI

Sebagai seorang muslim yang memiliki aqidah yang benar wajib meyakini bahwa Allah adalah satu-satunya Dzat Pemberi Rezeki, tiada sekutu bagi-Nya. Haram atas setiap muslim meyakini bahwa selain Allah ada Dzat lain yang bisa memberi rezeki kepadanya bahkan ini sebuah kekufuran yang nyata.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

"Aku tidak menghendaki rezeki sedikitpun dari mereka dan Aku tidak menghendaki agar mereka memberi makan kepada-Ku. Sesungguhnya Allah, Dialah Pemberi rezeki yang mempunyai kekuatan lagi sangat kokoh." (QS. Adz-Dzariyaat: 57-58)

Kemudian Allah menjelaskan tentang keadaan sembahan-sembahan selain-Nya bahwa mereka tidak bisa melakukan apapun. Dia berfirman:

"Sesungguhnya mereka (berhala-berhala) yang kamu seru selain Allah adalah makhluk (yang lemah) yang serupa juga dengan kamu. Maka serulah mereka lalu biarkanlah mereka memperkenankan permintaanmu, jika kamu orang yang benar. Apakah mereka (berhala-berhala) mempunya kaki untuk berjalan, atau mempunyai tangan untuk memegang dengan keras, atau mempunyai mata untuk melihat, atau mempunyai telinga untuk mendengar? Katakanlah (Muhammad), "Panggillah (berhala-berhalamu), yang kamu anggap sekutu Allah, kemudian lakukanlah tipu daya (untuk mencelakakan)ku, dan jangan kamu tunda lagi." (QS. Al-A'raf: 194-95)

Dalam sebuah hadits Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam* bersabda,

إِذَا سَأَلْتَ فَاسْأَلِ اللَّهَ وَإِذَا اسْتَعَنْتَ فَاسْتَعِنْ بِاللَّهِ

"Jika engkau meminta, maka mintalah kepada Allah, dan jika engkau memohon pertolongan maka mohonlah kepada Allah." (HR. At-Tirmidzi)

KUFUR DAN MURTAD

"Gunung Kemukus" yang terletak di Kab. Kota Sragen adalah 'salah satu' tempat yang dijadikan sandaran oleh banyak orang untuk mendatangkan dan melapangkan rezeki mereka. Setan menipu mereka dan menghiasi tipuannya dengan seindah-indah perhiasan.

Agar 'ritual' itu berjalan mulus dan cita-cita mereka tercapai sesuai dengan keinginan maka mereka harus melakukan zina, yang dengan 'jalan zina' itulah rezeki mereka dibukakan, dan pintu-pintu rezeki terbuka lebar dari seluruh penjuru. Demikianlah setan telah menyesatkan mereka dan menjerumuskan ke dalam kekufuran dan kemusyrikan yang nyata tanpa mereka sadar.

Dukun, paranormal, dan orang pintar dalam masalah ini adalah kaki tangan setan untuk memuluskan aksi kejinya. Karenanya Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam telah mengingatkan kepada kita,

مَنْ أَتَى عَرَّافًا فَسَأَلَهُ عَنْ شَيْءٍ لَمْ تُقْبَلْ لَهُ صَلاَةٌ أَرْبَعِينَ لَيْلَة

"Barangsiapa mendatangi paranormal, kemudian bertanya kepadanya tentang sesuatu, tidak akan diterima shalatnya selama empat puluh malam." (HR. Muslim)

Dalam riwayat lain disebutkan,

أَوْ كَاهِنًا فَصَدَّقَهُ بِمَا يَقُولُ فَقَدْ كَفَرَ بِمَا أُنْزِلَ عَلَى مُحَمَّد

"...atau mendatangi dukun, kemudian membenarkan apa yang disampaikan oleh dukun tersebut, maka sungguh dia telah kufur kepada apa yang telah diturunkan kepada Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam." (HR. Ibnu Majah)

Oleh sebab itu, jangan sampai diri kita terbuai dengan kehidupan dunia yang menyebabkan kita menghalalka segala cara yang justru membuat kita terhina di dunia dan akhirat.

TAUHID LURUS, REZEKI MULUS

Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman;

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا * وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

"...Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)-Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu." (QS. Ath-Thalaq: 2-3)

Al-Hafizh Ibnu Katsir dalam tafsirnya mengatakan: *"Maknanya, barangsiapa yang bertaqwa kepada Allah dengan melakukan apa yang diperintahkan-Nya dan meninggalkan apa yang dilarang-Nya, niscaya Allah akan memberinya jalan keluar serta rizki dari arah yang tidak disangka-sangka, yakni dari arah yang tidak pernah terlintas dalam benaknya.*

Alangkah agung dan besar buah taqwa itu! Abdullah bin Masud *Radhiyallahu 'anhu* berkata: *"Sesungguhnya ayat terbesar dalam hal pemberian janji jalan keluar adalah: "Barangsiapa bertaqwa kepada Allah, niscaya Dia akan mengadakan jalan keluar baginya."*

Dalam ayat lain Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman: *"Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertaqwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, maka Kami siksa mereka di-sebabkan perbuatan mereka sendiri."* (QS. Al-A'raf: 96)

Dalam ayat yang mulia ini Allah menjelaskan, seandainya penduduk negeri-negeri merealisasikan dua hal, yakni iman dan taqwa, niscaya Allah akan melapangkan kebaikan (kekayaan) untuk mereka dan memudahkan mereka menda-patkannya dari segala arah.

Janji Allah yang terdapat dalam ayat yang mulia tersebut terhadap orang-orang beriman dan bertaqwa mengandung beberapa hal, di antaranya:

a) Janji Allah untuk membuka keberkahan bagi mereka. Imam Al-Baghawi berkata, *"Ia berarti mengerjakan sesuatu secara terus menerus"*. Atau seperti kata Imam Al-Khazin, *"Tetapnya suatu kebaikan Allah atas sesuatu."*

Jadi, yang dapat disimpulkan dari makna kalimat "Barakaat" adalah bahwa apa yang diberikan Allah disebabkan oleh keimanan dan ketaqwaan mereka merupakan kebaikan yang terus menerus, tidak ada keburukan atau konsekuensi apa pun atas mereka sesudahnya.

Tentang hal ini, Sayid Muhammad Rasyid Ridha berkata: *"Adapun orang-orang beriman maka apa yang dibukakan untuk mereka adalah berupa berkah dan kenikmatan. Dan untuk hal itu, mereka senantiasa bersyukur kepada Allah, ridha terhadap-Nya dan mengharapkan karunia-Nya. Lalu mereka*



menggunakannya di jalan kebaikan, bukan jalan keburukan, untuk perbaikan bukan untuk merusak. Sehingga balasan bagi mereka dari Allah adalah ditambahnya berbagai kenikmatan di dunia dan pahala yang baik di akhirat."

Syaikh Ibnu 'Asyur mengungkapkan hal itu dengan ucapannya: *"Barakaat"* adalah kebaikan yang murni yang tidak ada konsekuensinya di akhirat. Dan ini adalah sebaik-baik jenis nikmat."

b. Kata berkah disebutkan dalam bentuk jama' dalam Al Qur;an

"Pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berbagai berkah." Ayat ini, sebagaimana disebutkan Syaikh Ibnu 'Asyur untuk menunjukan banyaknya berkah sesuai dengan banyaknya sesuatu yang diberkahi.

Selain Taqwa kepada Allah, Tawakkal kepada-Nya merupakan Kunci Rezeki utama berikutnya, sebagaimana firman-Nya: *"Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)-Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu."*

KEMUDIAN APA TAWAKKAL ITU?

Para ulama -semoga Allah membalas mereka dengan sebaik-baik balasan- telah menjelaskan makna tawakkal. Di antaranya adalah Imam Al-Ghazali *rahimahullah*, beliau berkata: *"Tawakkal adalah penyandaran hati hanya kepada wakil (yang ditawakkali) semata."*

Al-Allamah Al-Manawi *rahimahullah* berkata: *"Tawakkal adalah menampakkan kelemahan serta penyandaran (diri) kepada yang ditawakkali."*

Menjelaskan makna tawakkal kepada Allah dengan sebenar-benar tawakkal, Al-Mulla Ali Al-Qori *rahimahullah* berkata: *"Hendaknya kalian ketahui secara yakin bahwa tidak ada yang berbuat dalam alam wujud ini kecuali Allah, dan bahwa setiap yang ada, baik makhluk maupun rizki, pemberian atau pelarangan, bahaya atau manfaat, kemiskinan atau kekayaan, sakit atau sehat, hidup atau mati dan segala hal yang disebut sebagai sesuatu yang maujud (ada), semua-nya itu adalah dari Allah."*

Imam Ahmad, At-Tirmidzi, Ibnu Majah, Ibnu Al-Mubarak, Ibnu Hibban, Al-Hakim, Al-Qhudha`i dan Al-Baghawi meriwayatkan dari Umar bin Khaththab bahwa Rasulullah bersabda:

"Sungguh, seandainya kalian bertawakkal kepada Allah dengan sebenar-benar tawakkal kepada-Nya, niscaya kalian akan diberi rizki sebagaimana rizki burung-burung. Mereka berangkat pagi-pagi dalam keadaan lapar, dan pulang sore hari dalam keadaan kenyang."

Dalam hadits yang mulia ini, Rasulullah yang berbicara dengan wahyu menjelaskan, orang yang bertawakkal kepada Allah dengan sebenar-benar tawakkal, niscaya dia akan diberi rizki oleh Allah sebagaimana burung-burung diberi-Nya rizki. Karena itu, barangsiapa bertawakkal kepada-Nya, niscaya Allah akan mencukupinya. Allah berfirman: *"Dan barangsiapa bertawakkal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan (yang dikehendaki)-Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu."* (QS. Ath-Thalaq: 3)

Menafsirkan ayat tersebut, Imam Ar-Rabi' bin Khutsaim *rahimahullah* mengatakan: *"(Mencukupkan) dirinya dari setiap yang membuat sempit manusia."* **

Pelatihan Parenting

MENDIDIK dengan HATI

Cara Jitu Mengatasi Anak Bermasalah

Keluarga mempunyai peranan penting dalam pendidikan, baik dalam lingkungan masyarakat Islam maupun non-Islam. Karena keluarga merupakan tempat pertumbuhan anak yang pertama di mana dia mendapatkan pengaruh dari anggota-anggotanya pada masa yang amat penting yaitu tahun-tahun pertama dalam kehidupanya. Sebab pada masa tersebut apa yang ditanamkan dalam diri anak akan sangat membekas, sehingga tak mudah hilang atau berubah sudahnya.

Dewan Da'wah Jateng dan LKG TPQ menggelar SEMINAR PARENTING "Mendidik Dengan Hati" pada Ahad 19 Mei 2013 di Aula Kediaman Ibu Aminah Abdullah, sebagai salah satu upaya pembelajaran sekaligus solusi kepada umat tentang bagaimana strategi mendidik anak yang benar. Bersama pakar pendidikan anak dan keluarga, Kak Wuntat (Pendongeng dan trainer Nasional), dan Ust Abu Faiz (Penulis Buku "Rapot Merah ayah bunda), para hadirin diajak berfikir agar dalam mendidik anak tidak dengan sembarang pendidikan saja, melainkan mendidik anak perlu dengan "hati".









KB & TK Islam AL-FATAH

Alamat : Jl. Wuni Tengah No. 26 Rt. 02/01 Karangasem Laweyan Surakarta
081329350368 - 085867578881

Menerima Peserta Didik Baru TA. 2013-2014

Mukadimah

Pendidikan anak usia dini sangat mempengaruhi perkembangan anak. Jika anak dirangsang dan distimulus dengan hal – hal yang bernilai keislaman, maka anak akan tumbuh dengan bimbingan keislaman juga. Kita ketahui bersama bahwa Islam adalah satu-satunya agama yang dirahmati oleh Alloh SWT, yang akan membawa kita pada kebahagiaan dunia maupun akhirat.

Hal ini menjadi motivasi bagi KB & TK ISLAM AL FATAH untuk bisa memberikan Pendidikan untuk anak usia dini dengan tekad benar-benar sesuai dengan Syariat Islam dengan mengajarkan Al Qur'an dan As Sunnah, mengajarkan kepada anak agar berakhlakul karimah, selain itu juga mengajarkan kesederhanaan, dan kemandirian Sehingga nantinya akan terbentuk generasi Robbani yang cerdas Qur'ani.

"Dan hendaklah mereka takut kepada Alloh orang–orang yang seandainya meningalkan di belakang mereka anak–anak yang lemah yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertaqwa kepada Alloh dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar." (Q.S. Annisa' : 9)

Visi

Menyiapkan Generasi Robbani yang Cerdas Qur'ani

Misi

1. Mengembangkan anak didik agar berilmu penge-tahuan yang luas tentang Al Qur'an dan As Sunnah demi terwujudnya generasi Robbani.
2. Mendakwahkan pesan – pesan dalam Al Qur'an dan As Sunnah sebagai pola pembentukan karakter anak yang berakhlak mulia

Tujuan

1. Memberikan pelayanan pendidikan dengan tekad benar – benar sesuai dengan Syariat Islam
2. Memperluas layanan PAUD bagi anak usia 2-6 tahun dari semua kalangan
3. Mengoptimalkan tumbuh kembang Anak Usia Dini
4. Mengembangkan kemandirian, kemampuan bersosialisasi, daya pikir, cipta, karya, karsa dan ketrampilan jasmani

Program

1. Outbond Family
2. Outing Class
3. Manasik Haji
4. Berenang
5. Outbond Kids
6. Pemeriksaan Kesehatan
7. Rapat Orang Tua Siswa
8. Akhirusannah.



Kurikulum

Ruang lingkup Kurikulum KB & TK Islam Al Fatah Surakarta berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini meliputi aspek perkembangan Nilai – nilai Moral Agama, Fisik Motorik, Bahasa, Kognitif, dan Sosial Emosional.

Selain itu KB & TK Islam Al-Fatah juga menggunakan “Kurikulum Unggulan Syari'ah ”, dimana dalam kurikulum tersebut mengajarkan kepada Anak Didik tentang Aqidah, Akhlak, Hadits, Doa, Sains Syariah, Hafalan Surat – surat pendek. Selain itu juga mengajarkan 4 macam bahasa, yaitu : Bahasa Indonesia, inggris, Arab, dan Jawa.

Metode Pembelajaran

Metode yang diterap-kan di KB & TK Islam Al-Fatah merupakan metode yang menyenangkan untuk anak-anak usia dini. Kurikulum pembelajaran di KB & TK Islam Al Fatah merupakan gabungan / integrasi antara kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kurikulum unggulan syari'ah Al Fatah yang diterapkan dengan metode ”Bermain Sentra” dimana anak-anak bermain dan belajar di sentra-sentra dengan menggunakan pijakan-pijakan.

Metode ini merupakan suatu pendekatan dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini yang merangsang seluruh aspek kecerdasan anak multiple intelegensi. Metode ”Bermain Sentra” yang diterapkan di KB TK Islam Al Fatah adalah metode yang sudah syari'ah artinya mengedepankan konsep agama dalam pelaksanaannya.

Pendaftaran

SYARAT PENDAFTARAN :
1. Mengisi Formulir Pendaftaran
2. Mengumpulkan Foto peserta didik
3. Mengumpulkan Foto copy Akte Kelahiran
4. Mengumpulkan Foto Copy kartu Keluarga.

WAKTU PENDAFTARAN :
1. Ketika Soft Launching (19 Mei 2013)
   Discount pendaftaran 25%
2. Gelombang I : Bulan Mei – Juni 2013
3. Gelombang II : Bulan Juni – terpenuhi kuota.
   (Jika gelombang I kuota sudah terpenuhi,
   maka gelombang II ditiadakan).
4. Buka dari hari Senin – Sabtu, jam 09.00 – 11.00 WIB

TEMPAT PENDAFTARAN :
KB & TK Islam Al-Fatah,
Jln. Wuni Tengah No.26 Rt. 02/01
Karang Asem Laweyan Solo (150 M Utara BRI Pasar Kleco)
Telp. 081329350368 atau
085867578881

Pembiayaan

SPP & Uang Makan (per bulan)	Rp. 175.000,-
Pendaftaran	Rp. 100.000,-
Amal Jariyah	Rp. 1.000.000,-
Dana Kegiatan (per tahun)	Rp. 500.000,-
Seragam (2 Stell)	Rp. 150.000,- =
TOTAL	Rp. 1.750.000,-



Seorang Pemuda & Bidadari Bermata Jeli

Abdul Wahid bin Zaid berkata, *"Ketika kami sedang duduk-duduk di majelis kami, aku pun sudah siap dengan pakaian perangku, karena ada komando untuk bersiap-siap sejak Senin pagi. Kemudian saja ada seorang laki-laki membaca ayat, (artinya) 'Sesungguhnya Allah membeli dari orang-orang mukmin jiwa dan harta mereka dengan memberi Surga.'* (At-Taubah: 111). Aku menyambut, *"Ya, kekasihku."* Laki-laki itu berkata, *"Aku bersaksi kepadamu wahai Abdul Wahid, sesungguhnya aku telah menjual jiwa dan hartaku dengan harapan aku memperoleh Surga."*

Aku menjawab, *"Sesungguhnya ketajaman pedang itu melebihi segala-galanya. Dan engkau sajalah orang yang aku sukai, aku khawatir manakala engkau tidak mampu bersabar dan tidak mendapatkan keuntungan dari perdagangan ini."*

Laki-laki itu berkata, *"Wahai Abdul Wahid, aku telah berjual beli kepada Allah dengan harapan mendapat Surga, mana mungkin jual beli yang aku persaksikan kepadamu itu akan melemah."* Dia berkata, *"Nampaknya aku memprihatinkan kemampuan kami semua, kalau orang kesayanganku saja mampu berbuat, apakah kami tidak?"*

NIAGA BERBUAH SURGA

Kemudian lelaki itu menginfakkan seluruh hartanya di jalan Allah kecuali seekor kuda, senjata dan sekedar bekal untuk perang. Ketika kami telah berada di medan perang dialah laki-laki pertama kali yang tiba di tempat tersebut. Dia berkata, *"Assalamu 'alaika wahai Abdul Wahid,"* Aku menjawab, *"Wa'alaikumussalam warahmatullah wa barakatuh, alangkah beruntungnya perniagaan ini."*

Kemudian kami berangkat menuju medan perang, lelaki tersebut senantiasa berpuasa di siang hari dan *qiyamullail* pada malam harinya melayani kami dan menggembalakan hewan ternak kami serta menjaga kami ketika kami tidur, sampai kami tiba di wilayah Romawi.

Ketika kami sedang duduk-duduk pada suatu hari, tiba-tiba dia datang sambil berkata, *"Betapa rindunya aku kepada bidadari bermata jeli."* Kawan-kawanku berkata, *"Sepertinya laki-laki itu sudah mulai linglung."* Dia mendekati kami lalu berkata, *"Wahai Abdul Wahid, aku sudah tidak sabar lagi, aku sangat rindu pada bidadari bermata jeli."*

MIMPI BERTEMU BIDADARI

Aku bertanya, *"Wahai saudaraku, siapa yang kamu maksud dengan bidadari bermata jeli itu.?"* Laki-laki itu menjawab, *"Ketika itu aku sedang tidur, tiba-tiba aku bermimpi ada seseorang datang menemuiku, dia berkata, 'Pergilah kamu menemui bidadari bermata jeli.' Seseorang dalam mimpiku itu mendorongku untuk menuju sebuah taman di pinggir sebuah sungai yang berair jernih. Di taman itu ada beberapa pelayan cantik memakai perhiasan sangat indah sampai-sampai aku tidak mampu mengungkapkan keindahannya. Ketika para pelayan cantik itu melihatku, mereka memberi kabar gembira sambil berkata,*

'Demi Allah, suami bidadari bermata jeli itu telah tiba.' Kemudian aku berkata, 'Assalamu 'alaikunna, apakah di antara kalian ada bidadari bermata jeli?' Pelayan cantik itu menjawab, 'Tidak, kami sekedar pelayan dan pembantu bidadari bermata jeli. Silahkan terus!'

Aku pun meneruskan maju mengikuti perintahnya, aku tiba di sebuah sungai yang mengalir air susu, tidak berubah warna dan rasanya, berada di sebuah taman dengan berbagai perhiasan. Ketika penghuninya melihatku, mereka memberi kabar gembira dan berkata kepadaku, *'Demi Allah telah datang suami bidadari bermata jeli.'* Aku bertanya, '*Apakah di antara kalian ada bidadari bermata jeli?'* Mereka menjawab, *'wahai waliyullah, kami ini sekedar budak dan pelayan bidadari bermata jeli, silahkan terus.'*

Aku pun meneruskan maju, ternyata aku berada di sebuah sungai *khamr* berada di pinggir lembah, di sana terdapat bidadari-bidadari sangat cantik yang membuat aku lupa dengan kecantikan bidadari-bidadari yang telah aku lewati sebelumnya. Aku berkata, *'Assalamu alaikunna, apakah di antara kalian ada bidadari bermata jeli?'* Mereka menjawab, *'Tidak, kami sekedar pembantu dan pelayan bidadari bermata jeli, silahkan maju ke depan.'*

Aku berjalan maju, aku tiba di sebuah sungai yang mengalirkan madu asli di sebuah taman dengan bidadari-bidadari sangat cantik berkilauan wajahnya dan sangat jelita, membuat aku lupa dengan kecantikan para bidadari sebelumnya. Aku bertanya, *'Assalamu alaikunna, apakah di antara kalian ada bidadari bermata jeli?'* Mereka menjawab, *'Wahai waliyurrahman, kami ini pembantu dan pelayan bidadari jelita, silahkan maju lagi.'*

Aku berjalan maju mengikuti perintahnya, aku tiba di sebuah tenda terbuat dari mutiara yang dilubangi, di depan tenda terdapat seorang bidadari cantik dengan memakai pakaian dan perhiasan yang aku sendiri tidak mampu mengungkapka keindahannya.

Begitu bidadari itu melihatku dia memberi kabar gembira kepadaku dan memanggil dari arah tenda,
"Wahai bidadari bermata jeli, suamimu datang!"

Kemudian aku mendekati kemah tersebut lalu masuk. Aku mendapati bidadari itu duduk di atas ranjang yang terbuat dari emas, bertahta intan dan berlian. Begitu aku melihatnya aku terpesona sementara itu dia menyambutku dengan berkata, *'Selamat datang waliyurrahman, telah hampir tiba waktu kita bertemu.'* Aku pun maju untuk memeluknya, tiba-tiba ia berkata, *'Sebentar, belum saatnya engkau memelukku karena dalam tubuhmu masih ada ruh kehidupan. Tenanglah, engkau akan berbuka puasa bersamaku di kediamanku, insya Allah. '*

Seketika itu aku bangun dari tidurku wahai Abdul Wahid. Kini aku sudah tidak bersabar lagi, ingin bertemu dengan bida-dari bermata jeli itu."

Abdul Wahid menuturkan, *"Belum lagi pembicaraan kami (cerita tentang mimpi) selesai, kami mendengar pasukan musuh telah mulai menyerang kami, maka kami pun bergegas mengangkat senjata begitu juga lelaki itu.*

Setelah peperangan berakhir, kami menghitung jumlah para korban, kami menemukan 9 orang musuh tewas dibunuh oleh lelaki itu, dan ia adalah orang ke sepuluh yang terbunuh. Ketika aku melintas di dekat jenazahnya aku lihat, tubuhnya berlumuran darah sementara bibirnya tersenyum yang mengantarkan pada akhir hidupnya."

Sumber: *99 Kisah Orang Shalih*, Darul Haq

Grosir & Eceran

Beli 1 Bonus 1



Setiap Pembelian 1 Botol Madu 630 ml

Anda Mendapatkan 1 Botol Madu 140 ml

Jenis Madu Ditentukan

Setiap pembelian 5 botol madu 630 ml gratis 1 botol madu yang sama



08520 11 55955
08180 277 3114

DINKES. P-IRT No: 1093404011186-18 | www.sentralmadu.blogspot.com

Rambutan | Randu | Klengkeng | Kaliandra | Karet | Mangga | Seribu Bunga | Kopi | Propolis | Bee Polen | Royal Jelly



As-Salam
SENTRAL MADU
Sumber Segala Jenis Madu Murni

Jl. Ahmad Yani, Mendungan Pabelan Kartosuro Solo
(Depan Toserba Relasi/Timur RS Ortopedi)

Menerima pesanan untuk parcel, hadiah, souvenir dll
Tulisan dan desain label bisa ditentukan konsumen

Untuk grosir :
- Ada harga khusus dan menarik
- Minimal pembelian 25 kg madu
- Antar sampai tujuan untuk Solo Raya
- Diluar Solo Raya ditambah ongkos kirim



Diproduksi oleh:
Assalam Sentral Madu

